

ABSTRAK

Agis Bayu Raga: Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Mentor Terhadap Komitmen Mahasantri (Studi di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Komitmen mahasantri merupakan indikator keberhasilan program pembinaan di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Realitas di lapangan menunjukkan variasi tingkat komitmen yang cukup signifikan di antara mahasantri, yang diduga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan mentor. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kepemimpinan transformasional mentor, tingkat komitmen mahasantri, serta besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional mentor terhadap komitmen mahasantri di lembaga tersebut.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan teori kepemimpinan transformasional Bass (1985) dan teori komitmen organisasi Meyer dan Allen (1991) sebagai landasan. Populasi berjumlah 185 mahasantri aktif, dengan sampel 126 responden melalui purposive sampling berdasarkan rumus Slovin (margin of error 5%). Instrumen berupa kuesioner skala Likert 1–5 dengan 16 item (variabel X) dan 12 item (variabel Y), dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier sederhana melalui SPSS versi 27.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan kepemimpinan transformasional mentor berada pada kategori “Tinggi” (grand mean = 3,905), dengan inspirational motivation tertinggi (3,951) dan intellectual stimulation terendah (3,875). Komitmen mahasantri juga berada pada kategori “Tinggi” (grand mean = 3,897), dengan normative commitment tertinggi (3,909) dan affective commitment terendah (3,889). Kedua variabel menunjukkan kondisi yang relatif baik dalam konteks pembinaan di ma'had.

Hasil regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 49,452 - 0,043X$ dengan nilai signifikansi 0,578 ($> 0,05$) dan $R^2 = 0,003$. Kepemimpinan transformasional mentor hanya menjelaskan 0,3% variasi komitmen mahasantri, sedangkan 99,7% dipengaruhi faktor lain di luar model. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional mentor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen mahasantri. Hal ini diduga disebabkan oleh homogenitas responden yang tinggi, dominannya faktor intrinsik keagamaan seperti rasa amanah dan nilai istiqamah, serta keterbatasan regresi sederhana dalam menangkap hubungan mediasional. Penelitian ini merekomendasikan penguatan dimensi intellectual stimulation pada mentor, serta pengkajian lanjutan menggunakan variabel mediator, mixed methods, atau Structural Equation Modeling (SEM).

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi, Mentor, Mahasantri, Ma'had Tahfidz.